

**RISET PASAR ALAT PERAGA EDUKATIF BERBASIS
METODE MONTESSORI UNTUK ANAK USIA DINI**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Teknik Industri**



MARKUS TIAN AGUNG SURYANDITO

14 16 08103

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul

RISET PASAR ALAT PERAGA EDUKATIF BERBASIS METODE MONTESSORI UNTUK ANAK USIA DINI

Yang disusun oleh

Markus Tian Agung Suryandito

14 16 08103

Dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 27 Juni 2016

Dosen Pembimbing,



Theodorus B. Hanandoko, S.T., M.T..

Tim Penguji,

Penguji 1,



Theodorus B. Hanandoko, S.T., M.T.

Penguji 2,



V. Ariyono, S.T., M.T.

Penguji 3,



Dr. A. Teguh Siswantoro, M.Sc.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Universitas Atma Jaya Yogyakarta,

Fakultas Teknologi Industri

Dekan,



Dr. A. Teguh Siswantoro, M.Sc.

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Markus Tian Agung Suryandito

NPM : 14 16 08103

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir saya dengan judul "Riset Pasar Alat Peraga Edukatif Berbasis Metode Montessori Untuk Anak Usia Dini" merupakan hasil penelitian saya pada tahun akademik 2015/2016 yang bersifat original dan tidak bersifat *plagiasi* dari karya manapun.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk dicabut gelar sarjana yang telah diberikan Universitas Atma Jaya Yogyakarta kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Yang menyatakan,



Markus Tian Agung Suryandito

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan baik dan lancar. Laporan Tugas Akhir ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pada kesempatan ini dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. A. Teguh Siswanto, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. V. Ariyono, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Paulus Wisnu Anggoro, S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi Teknik Industri S1 UAJY ATMI.
4. Bapak T. B. Hanandoko, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sangat sabar telah meluangkan waktu dan pikiran demi membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Dosen dan karyawan Fakultas Teknologi Industri khususnya untuk program studi Teknik Industri yang selalu memberikan pelayanan dan bimbingan kepada penulis selama ini.
6. Keluargaku tercinta yang selalu sabar, memberikan dukungan, doa, dan cinta kasih selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namun telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak di kemudian hari.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

DAFTAR ISI

BAB	JUDUL	HAL
	Halaman Judul	i
	Halaman Pengesahan	ii
	Pernyataan Originalitas	iii
	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	v
	Daftar Tabel	x
	Daftar Gambar	xiii
	Intisari	xviii
1	Pendahuluan	1
	1.1.	L
	atar Belakang	1
	1.2.	P
	erumusan Masalah	4
	1.3.	T
	ujuan Penelitian	5
	1.4.	B
	atasan Masalah	5
2	Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori	7
	2.1.	T
	injauan Pustaka	7
	2.1.1. Penelitian Terdahulu	7

2.1.2. Penelitian Sekarang	9
2.2.	D
asar Teori	11
2.2.1. Pengertian Pembelajaran	11
2.2.2. Metode Montessori	12
2.2.2.1. Sejarah Montessori	12
2.2.2.2. Karakteristik Pembelajaran dengan Metode Montessori	14
2.2.3. Tahap-tahap Perkembangan Anak	15
2.2.4. Alat Peraga Montessori	17
2.2.4.1. Hakikat Alat Peraga	17
2.2.4.2. Syarat dan Kriteria Alat Peraga	18
2.2.4.3. Alat Peraga Berbasis Metode Montessori	18
2.2.5. Pengertian Riset Pasar	20
2.2.6. Peran dan Fungsi Riset Pasar	20
2.2.7. Tujuan Riset Pasar	21
2.2.8. Klasifikasi Riset Pasar	22
2.2.9. Prosedur Riset Pasar	22
2.2.10. Sumber Data Riset Pasar	28
2.2.11. Demografi dan Psikografi	31
2.2.12. Lembar Kerja	31
2.2.13. Kuesioner	36
2.2.14. Makna Tanggapan Responden	37
2.2.15. <i>The New Seven Quality Control Tools</i>	37
3 Metodologi Penelitian	40

3.1.	I
identifikasi Masalah	43
3.2.	S
tudi Pustaka	43
3.3.	S
tudi Lapangan	43
3.4.	W
awancara	43
3.5.	M
enetapkan <i>Target Customer</i>	44
3.6.	M
enetapkan Hipotesis	44
3.7.	M
enyusun Pertanyaan Dasar	44
3.8.	P
encarian Data Sekunder	44
3.9.	M
enyusun Pertanyaan Tambahan	44
3.10.	45
Memeriksa Hipotesis	
3.11.	45
Penjabaran Kompetensi	
3.12.	45
Penjabaran Kompetisi	
3.13.	45
Penyusunan Kuesioner	
3.14.	46
Memeriksa Isi Kuesioner	
3.15.	46
Penyebaran Kuesioner	
3.16.	46
Analisis Data	
3.17.	46
Uji Hipotesis	
3.18.	46
<i>Action Plan</i>	

3.19.	Kesimpulan	46
4	Data	47
4.1.		D
	ata Statistik Demografi	47
4.2.		D
	ata Statistik Pendidikan	51
4.3.		I
	nformasi Legal	55
4.4.		D
	ata Alamat Dan Nomor Telepon	56
4.5.		S
	pesifikasi Dan Harga Produk	58
4.6.		P
	roses Wawancara	60
5	Analisis Data dan Pembahasan	67
5.1.		P
	erancangan Kuesioner	67
	5.1.1. Persiapan Riset Pasar Menggunakan Proses Wawancara	67
	5.1.2. Menjabarkan Target <i>Customer</i>	68
	5.1.3. Menetapkan Hipotesis dan Menyusun Pertanyaan Dasar	69
	5.1.4. Pengumpulan Data Sekunder	71
	5.1.5. Menyusun Pertanyaan Tambahan	72
	5.1.6. Memeriksa Hipotesis	73

5.1.7.	Penjabaran Kompetensi	74
5.1.8.	Penjabaran Kompetensi	76
5.1.9.	Data Kompetitor	76
5.1.10.	Penyusunan Kuesioner	79
5.1.11.	Validasi Kuesioner	79
5.2.		P
	menentukan Responden dan Penyebaran Kuesioner	80
5.3.		H
	Analisis Hasil Kuesioner dan Pembahasan	84
5.3.1.	Profil Responden	84
5.3.2.	Pengetahuan APE di Pasaran serta Strategi Penjualan Kompetitor	88
5.3.3.	Minat, Tanggapan, dan Harapan dari Produk APE yang Ditawarkan	100
5.4.		A
	Analisis Hasil Kuesioner	124
5.4.1.	Analisis Tren	126
5.4.2.	Analisis Similaritas	127
5.4.3.	Analisis <i>Odd Groupings</i>	128
5.5.		P
	Uji Hipotesis	129
5.6.		A
	<i>Action Plan</i>	131
6	Kesimpulan dan Saran	134
6.1.		K
	Kesimpulan	134

6.2.

S

aran

136

Daftar Pustaka

137



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang	10
Tabel 2.2.	Riset Identifikasi Masalah Riset Mengatasi Masalah	22
Tabel 2.3.	Perbedaan Data Kualitatif dan Data Kuantitatif	29
Tabel 2.4.	Contoh Lembar Kerja 1	32
Tabel 2.5.	Contoh Lembar Kerja 2	32
Tabel 2.6.	Contoh Lembar Kerja 3	33
Tabel 2.7.	Contoh Lembar Kerja 4	34
Tabel 2.8.	Contoh Lembar Kerja 5	34
Tabel 2.9.	Contoh Lembar Kerja 6	35
Tabel 2.10.	Contoh Lembar Kerja 7	35
Tabel 2.11.	Contoh Lembar Kerja 8	36
Tabel 4.1.	Jumlah Penduduk Indonesia Tiap Provinsi	47
Tabel 4.2.	Jumlah Penduduk Tiap Kabupaten Provinsi Yogyakarta	48
Tabel 4.3.	Jumlah Penduduk Tiap Kabupaten Provinsi Jawa Tengah	49
Tabel 4.4.	Gambaran Umum Keadaan TK Tiap Provinsi	51
Tabel 4.5.	Perkembangan Jumlah Lembaga/ Sekolah (TK) Negeri dan Swasta Tiap Provinsi	51
Tabel 4.6.	Perkembangan Jumlah Siswa TK Tiap Provinsi	52
Tabel 4.7.	Gambaran Umum Perkembangan Lembaga Satuan Paud Sejenis Tiap Provinsi	52
Tabel 4.8.	Perkembangan Jumlah Peserta Didik Satuan Paud Sejenis Tiap Provinsi	53

Tabel 4.9. Perkembangan Jumlah Lembaga TPA Tiap Provinsi	53
Tabel 4.10. Perkembangan Jumlah Peserta Didik TPA Tiap Provinsi	54
Tabel 4.11. Perkembangan Jumlah Lembaga KB Tiap Provinsi	54
Tabel 4.12. Perkembangan Jumlah Peserta Didik KB Tiap Provinsi	55
Tabel 4.13. Data Alamat dan Nomor Telepon Kompetitor	56
Tabel 4.14. Data Alamat Dan Nomor Lembaga Terkait	57
Tabel 4.15. Contoh Produk Kompetitor	58
Tabel 4.16. Transkrip Wawancara Dengan Dosen/ <i>Trainer</i>	60
Tabel 4.17. Transkrip Wawancara Dengan Guru	63
Tabel 5.1. Lembar Kerja 1	68
Tabel 5.2. Lembar Kerja 2	69
Tabel 5.3. Lembar Kerja 3	71
Tabel 5.4. Lembar Kerja 4	72
Tabel 5.5. Lembar Kerja 5	73
Tabel 5.6. Lembar Kerja 6	74
Tabel 5.7. Lembar Kerja 7	76
Tabel 5.8. Lembar Kerja 8.1	77
Tabel 5.9. Lembar Kerja 8.2	78
Tabel 5.10. Lembar Kerja 8.3	78
Tabel 5.11. Tabel Perbandingan Banyaknya Jumlah Sekolah Montessori	80
Tabel 5.12. Daftar Sekolah yang Menggunakan Metode Belajar Montessori	81
Tabel 5.13. Tabel Sebaran Responden	82
Tabel 5.14. Frekuensi Ranking Kriteria Pemilihan Produk APE	95

Tabel 5.15. Prioritas Kriteria Pemilihan Produk	96
Tabel 5.16. Lokasi Produk APE Berbasis Metode Montessori yang Pernah Dilihat Responden	104
Tabel 5.17. Alasan Responden Tidak Tertarik Membeli Produk APE yang Ditawarkan	111
Tabel 5.18. Tabel <i>Action Plan</i>	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Tahapan Metodologi Penelitian	40
Gambar 3.2.	Tahapan Metodologi Penelitian (Lanjutan A)	41
Gambar 3.3.	Tahapan Metodologi Penelitian (Lanjutan B)	42
Gambar 5.1.	<i>Pie Chart</i> Jenis Kelamin Responden	84
Gambar 5.2.	<i>Pie Chart</i> Usia Responden	85
Gambar 5.3.	<i>Pie Chart</i> Pekerjaan Responden	86
Gambar 5.4.	<i>Pie Chart</i> Responden Memiliki dan Tidak Memiliki Anak	87
Gambar 5.5.	<i>Pie Chart</i> Jumlah Anak Responden	87
Gambar 5.6.	<i>Pie Chart</i> Usia Anak Responden	87
Gambar 5.7.	<i>Pie Chart</i> Pendapatan Responden	88
Gambar 5.8.	<i>Pie Chart</i> Pengetahuan Responden tentang APE	88
Gambar 5.9.	Contoh Produk APE yang Ada di Pasaran	89
Gambar 5.10.	<i>Pie Chart</i> Pengetahuan Responden tentang Penggunaan APE	89
Gambar 5.11.	Bar Chart Sumber Informasi Responden di Kota Semarang Mengenai Produk APE yang Ada di Pasaran	90
Gambar 5.12.	<i>Bar Chart</i> Sumber Informasi Responden di Kota Yogyakarta Mengenai Produk APE yang Ada di Pasaran	90
Gambar 5.13.	<i>Pie Chart</i> Responden yang Pernah membeli Produk APE	90

Gambar 5.14. <i>Bar Chart</i> Media Penjualan yang Biasa Diakses Responden Kota Semarang	91
Gambar 5.15. <i>Bar Chart</i> Media Penjualan yang Biasa Diakses Responden Kota Yogyakarta	92
Gambar 5.16. <i>Bar Chart</i> Harga Produk APE yang Pernah Dibeli Responden Kota Semarang	93
Gambar 5.17. <i>Bar Chart</i> Harga Produk APE yang Pernah Dibeli Responden Kota Yogyakarta	94
Gambar 5.18. <i>Bar Chart</i> Bentuk Penjualan Produk APE yang Pernah Dibeli Responden	94
Gambar 5.19. <i>Pie Chart</i> Pendapat Mengenai Perlu Tidaknya Orang Tua Anak Usia Dini Memiliki APE di Rumah	97
Gambar 5.20. Diagram <i>Affinitas</i> Alasan Perlunya Orang Tua Memiliki APE di Rumah	99
Gambar 5.21. <i>Bar Chart</i> Prioritas Kelompok Alasan Perlunya Orang Tua Memiliki APE di Rumah	100
Gambar 5.22. Penjelasan Tokoh Maria Montessori dan Penjelasan Metode Montessori	101
Gambar 5.23. Contoh Produk APE Berbasis Metode Montessori	101
Gambar 5.24. <i>Column Chart</i> Perbandingan Responden yang Tahu dan Tidak Tahu Metode Montessori	102
Gambar 5.25. <i>Column Chart</i> Perbandingan Responden Penah Melihat APE Berbasis Metode Montessori	102
Gambar 5.26. <i>Bar Chart</i> Tingkat Pengetahuan Responden Kota Semarang yang Mengetahui Metode Montessori	103

Gambar 5.27. <i>Bar Chart</i> Tingkat Pengetahuan Responden Kota Yogyakarta yang Mengetahui Metode Montessori	103
Gambar 5.28. <i>Pie Chart</i> Sumber Informasi Responden Mengenai Metode Montessori	104
Gambar 5.29. <i>Pie Chart</i> Responden yang Pernah Membeli Produk APE Berbasis Metode Montessori	105
Gambar 5.30 <i>Bar Chart</i> Media Penjualan Produk APE Sejenis yang Biasa Diakses Responden	105
Gambar 5.31. <i>Bar Chart</i> Harga Produk APE Sejenis yang Pernah Dibeli Responden	106
Gambar 5.32. <i>Bar Chart</i> Presentase Bentuk Penjualan Produk APE Sejenis yang Pernah Dibeli Responden	106
Gambar 5.33. <i>Bar Chart</i> Penilaian Responden Sampel Produk APE Berbasis metode Montessori	107
Gambar 5.34. <i>Column Chart</i> Perbandingan Presentase Ketertarikan Responden untuk Membeli Produk APE Berbasis metode Montessori	108
Gambar 5.35. Diagram <i>Affinitas</i> Alasan Responden Tertarik Membeli Produk yang Ditawarkan	109
Gambar 5.36. <i>Bar Chart</i> Prioritas Kelompok Alasan Responden Tertarik Membeli Produk yang Ditawarkan	110
Gambar 5.37. <i>Pie Chart</i> Presentase Responden yang Pernah Menggunakan Metode Montessori	112
Gambar 5.38. <i>Pie Chart</i> Pendapat Responden Mengenai Apakah Metode Montessori Dapat Dikolaborasi Dengan Metode Pendidikan yang Lain?	112

Gambar 5.39. Diagram <i>Affinitas</i> Pendapat Responden Mengenai Kolaborasi Metode Montessori	113
Gambar 5.40. <i>Bar Chart</i> Prioritas Kelompok Pendapat Responden Mengenai Kolaborasi Metode Montessori	114
Gambar 5.41. <i>Pie Chart</i> Responden yang Pernah Menggunakan APE Berbasis Metode Montessori	115
Gambar 5.42. <i>Pie Chart</i> Pendapat Responden Mengenai Apakah APE Berbasis Metode Montessori Juga Dapat Digunakan Membantu Kurikulum yang Lain?	115
Gambar 5.43. Diagram <i>Affinitas</i> Pendapat Responden Mengenai Apakah APE Berbasis Metode Montessori Dapat Membantu Pada Kurikulum/ Metode Pendidikan yang Lain?	116
Gambar 5.44. <i>Bar Chart</i> Prioritas Kelompok Pendapat Responden Mengenai Apakah APE Berbasis Metode Montessori Dapat Membantu Pada Kurikulum/ Metode Pendidikan yang Lain?	117
Gambar 5.45. <i>Pie Chart</i> Pendapat Responden Mengenai Perlu Tidaknya Kelengkapan Buku Panduan dari Produk	118
Gambar 5.46. <i>Pie Chart</i> Pendapat Responden Mengenai Perlu Tidaknya Katalog dari Produk	119
Gambar 5.47. Diagram <i>Affinitas</i> Alasan Responden Mengenai Perlunya Tambahan Katalog Sebagai Kelengkapan Produk	119

Gambar 5.48. <i>Bar Chart</i> Prioritas Kelompok Alasan Responden Mengenai Perlunya Tambahan Katalog Sebagai Kelengkapan Produk	120
Gambar 5.49. <i>Bar Chart</i> Presentase Harga Produk APE Berbasis Metode Montessori yang Sesuai Menurut Responden	120
Gambar 5.50. <i>Bar Chart</i> Jenis Penjualan Produk APE Berbasis Metode Montessori yang Sesuai Menurut Responden (Kota Yogyakarta dan Kota Semarang)	121
Gambar 5.51. Diagram <i>Affinitas</i> Alasan Responden Mengenai Bentuk Penjualan Produk Secara Eceran	122
Gambar 5.52. <i>Bar Chart</i> Prioritas Kelompok Alasan Responden Mengenai Bentuk Penjualan Produk Secara Eceran	122
Gambar 5.53. Diagram <i>Affinitas</i> Saran dan Masukan Responden	124
Gambar 5.54. <i>Bar Chart</i> Prioritas Kelompok Saran dan Masukan Responden	125

INTISARI

Meningkatnya peminat dari metode Montessori dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir menyebabkan meningkatnya permintaan dari produk (APE) berbasis metode Montessori. Hambatan dalam pengadaan alat peraga berbasis metode Montessori adalah soal harga yang relatif mahal seta metode Montessori yang masih tergolong baru di Indonesia. Bersumber dari permasalahan yang ada, dapat diartikan adanya peluang untuk membuat dan memasarkan produk "APE berbasis metode Montessori". Namun hal tersebut belum dapat terlaksana karena kurangnya informasi mengenai minat, potensi, daya beli pasar terhadap produk untuk menentukan strategi pemasaran dan informasi mengenai perlu tidaknya kelengkapan tambahan terhadap produk yang ditawarkan. Masalah mengenai kurangnya informasi tersebut dapat dijumpai dengan adanya riset pasar, sehingga produk yang dihasilkan diharapkan dapat diterima pasar.

Riset pasar diawali dengan identifikasi masalah, studi pustaka dan lapangan, dan wawancara dengan guru serta dosen/ *trainer* yang mengajarkan metode belajar Montessori. Proses riset kemudian dilanjutkan dengan menetapkan target *customer*, menentukan hipotesis dan pertanyaan dasar, mencari data sekunder yang dibutuhkan, menyusun pertanyaan lanjutan, memeriksa hipotesis, membuat daftar pesaing. Semua langkah yang dilakukan dan data yang diperoleh digunakan untuk menyusun kuesioner. Data yang diperoleh dari kuesioner, sebagai data primer, diolah dan dianalisis bersama data sekunder untuk mendapatkan hasil sesuai tujuan penelitian

Hasil analisis potensi pasar terhadap produk APE dari berbasis metode Montessori yang ditawarkan adalah potensi pasar kota Semarang dan kota Yogyakarta masih sangat potensial. Sebesar 93,33% responden dari kota Semarang dan Yogyakarta memiliki ketertaikan untuk membeli produk APE berbasis metode Montessori yang ditawarkan, adanya peluang untuk memasarkan produk diluar pemakai metode Montessori. Hasil analisis minat pasar antara lain harga Harga produk yang diminati responden adalah pada range Rp100.001,00-Rp200.000,00 dengan persentase 71,27%. Lebih dari 90% responden menyatakan setuju metode Montessori dan APE berbasis metode Montessori dapat dikolaborasikan serta digunakan untuk membantu kegiatan belajar dengan kurikulum/ metode belajar yang lain. Hasil analisis mengenai kelengkapan tambahan produk antara lain sebesar 80,48% pendapat responden menilai perlu adanya kelengkapan buku panduan pada produk APE yang ditawarkan, Sebesar 74,29% responden juga menyatakan perlu adanya kelengkapan katalog pada produk APE yang ditawarkan.

Kata Kunci : APE, metode Montessori, riset pasar, kuesioner